# **Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo**

**Mukhlis Ilahi**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : [Mukhlisilahi@mhs.unesa.ac.id](mailto:Mukhlisilahi@mhs.unesa.ac.id)

**Luqman Hakim**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail : luqmanhakim@gmail.com

# Abstrak

Pada penelitian ini terdapat permasalahan yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memanajemen waktu antara berorganisasi dan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menganalisis data mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 62 siswa. Dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 42 siswa. Instrumen yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji liniearitas, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan determinasi. Berdasarkan analisis data menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh persamaan regresi linear berganda Y= 27,531 + 0,188 X1 + 0,218 X2. Keaktifan organisasi memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar pengurus OSIS dengan nilai sig < 0.05 atau 0.15 < 0.05 dengan T hitung 2,494, disiplin belajar memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar pengurus OSIS dengan nilai sig < 0.05 atau 0.39 < 0.05 dengan T hitung 2,101. Secara bersama-sama keaktifan belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar pengurus OSIS dengan nilai sig <0.05 atau 0.028<0.05. Persentase keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus OSIS sebesar 16,8%.



Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi, Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar.

*Abstract*

*The problem in this research is the lack of students ability in managing their time between organizing and learning. The purpose of this research is to find and analyze the influence data of organizational activity and learning discipline on student achievement of OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo with quantitative approach. The population in this study was 62 students. The sample used a saturated sample of 42 students. The instruments used observation, interview, questionnaire and documentation. Data analysis techniques used normality, multicollinearity, heteroscedasticity , autocorrelation , linearity, multiple linear regression, t test, f test, and determination. Based on the data analysis using SPSS 16.0 program obtained by multiple linear regression equation Y = 27,531 + 0,188 X1 + 0,218 X2. Organizational Activity variable has positive and significant influence partially on student achievement of OSIS student with sig value <0.05 or 0.15*

*<0.05 with T arithmetic 2,494, the learning discipline variable has positive and partially significant influence on learning achievement of OSIS management with sig value <0.05 or 0.39 <0.05 with a count of 2.101. Both of learning activeness and learning discipline have a positive and significant influence simultaneously on learning achievement of OSIS management with sig value <0.05 or 0.028 <0.05. The percentage of donation of organizing activeness and learning discipline on learning achievement of OSIS management is 16,8%. The conclusion in this research is that organizing activeness has a positive and significant influence on learning achievement of OSIS board and the discipline of learning has a positive and significant influence on learning achievement of OSIS management. Simultaneous test of learning activity and learning discipline have a positive and significant influence on learning achievement of OSIS management.*

*Keywords: Organizing Activeness, Learning Discipline and Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Yantina (2016) menjelaskan bahwa “pendidikan ialah salah satu alat investasi jangka panjang yang menentukan masa depan generasi penerus bangsa. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, akan ada faktor dari dalam diri siswa dan dari faktor luar yang mempengaruhi. Agar cita- cita nasional dapat tercapai maka suatu bangsa perlu

memiliki bekal Pendidikan yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan dilakukan oleh guru atau pendidik terhadap peserta didik secara sadar terencana dengan tujuan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi belajar peserta didik.”

96

Siswa dapat belajar melalui Lembaga Pendidikan formal yang secara umum dikenal dengan Sekolah. Melalui sekolah peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang dibagi menjadi 2 jenis kegiatan yaitu proses pembelajaran secara inti didalam kelas dengan pembahasan materi didalamnya (intra kurikuler) dan kegiatan organisasi yang bertujuan menumbuhkan minat dan bakat peserta didik (ekstra kurikuler). Salah satu bentuk dari kegiatan organisasi yang umum diikuti siswa adalah OSIS yang merupakan wadah bagi siswa untuk belajar berorganisasi. Di sekolah, guru atau pengajar bertugas memberikan bimbingan kepada siswa terlebih pada kegiatan OSIS yang didalamnya memerlukan arahan. Maka adanya bagian kesiswaan yang berfungsi mengawasi, membimbing dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan siswa.

Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bersosialisai, interaksi siswa dengan orang lain. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan organisasi tentunya akan lebih banyak memperoleh pengalaman serta kemampuan berinteraksi cukup baik dibandingkan dengan siswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan berorganisasi. Hal ini disebabkan karena didalam kegiatan organisasi individu dibentuk untuk mampu mengemukakan pendapat, bekerjasama serta menghargai pendapat orang lain. Selain itu juga melalui organisasi akan timbul sikap kepemimpinan dari dalam diri siswa-siswa tersebut. Ketika siswa mampu mengembangkan kemampuanya yang disertai dengan disiplin belajar yang baik, maka prestasi belajar siswa dapat lebih baik.

Salah satu standarisasi untuk mencapai keberhasilan Pendidikan adalah dengan bentuk penilaian yang disebut disiplin. Melalui disiplin

siswa akan memperoleh bentuk cerminan dari proses belajarnya,

Apabila disiplin berlajar pada diri siswa dirasa kurang baik maka mampu menjadikan prilaku yang dimiliki siswa kurang baik pula. Sehingga disiplin belajar siswa harus dibiasakan pada kehidupan sehari-hari baik ketika dilingkungan sekolah, keluarga ataupun masyarakat, agar displin belajar mampu memberikan pengaruh yang positif dan bermafaat bagi diri serta linkungan siswa.

Jika kedua komponen antara prestasi dan juga organisasi dapat berjalan beriringan maka sungguh betapa sangat melegakan hati para guru, namun faktanya rata rata para pengurus osis memiliki nilai yang cenderung turun dan jauh dari harapan, hal ini tidak lain tidak bukan adalah karena faktor kelelahan setelah berorganisasi sehingga terkesan para pengurus osis sangat kekurangan waktu untuk belajar bahkan mengerjakan tuga tugas yang di berikan oleh guru, tidak hanya itu bahkan dalam waktu kegiata belajar mengajar para pengurus osis lebih seing izin keluar kelas, masih banyak sekali hambatan hambatan yang dialami oleh para pengurus osis karena kurang fokus nya mereka dalam bidang akademik, walaupun demikian para pengurus osis justru memiliki keunggulan yang jauh tidak dimiliki oleh siswa siswa biasanya, seperti contohnya ketika tampil di didepan kelas mereka akan cenderung memiliki modal optimis yang telah di tanamkan sejak jadi pengurus osis Sehingga keduanya dapat seimbang dan sama-sama unggul.

97

Mengkaji dari latar belqakang tersebut maka penulis memutuskan untuk meneliti skripsi tentang Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Keaktifan berorganisasi merupakan bentuk perwujudan sikap seseorang ketika mengikuti kegiatan organisasi yang diminati serta peran aktif nyua dalam kegiatan organisasi tersebut (Nanda, 2017).

Keaktifan yang dimaksudkan adalah partisipasi seseorang didalam organisasi. Peran serta aktif yang dibahas adalah terkait partipasi aktif baik emosi dan ,mental siswa guna mencapai tujuan yang di rumuskan bersama (Suryobroto, 2014). 

Suryobroto (dalam Kurniawan, 2014) menjelaskan bahwa keaktifan anggota dalam organisasi dibagi : (1) Kehadiran pengurus OSIS. (2) kedudukan yang dipegang (2) Kemampuan untuk memberikan saran dan kritikan untuk pengembangan organisasi. (3) Kerelaan untuk berkorban. (4) Motivasi.

Yantina (2016) mengatakan terkait kedisiplinan merupaka suatu kondisi seseorang patuh terhadap aturan.

Menurut Syafrudin (dalam Yantina, 2016) bahwa indikator disiplin belajar merupakan penjagaan konsistensi menyeluruh dari siswa.

menurut Azwar (2016) bahwa Prestasi belajar merupakan bentuk dari hasil pencapaian peserta didik dalam melakukan proses belajar, dimana diakumulasikan dari nilai-nilai yang ada.

Menurut Maria (dalam Syah, 2014) bahdwa prestassi belajaar dapat dipengaaruhi oleh 2 faaktor, yaitu: (a) Faktor Intern, Faktor yang berhubungan dengan diri siswa berupa semangat, keinginan, keammpuan, dan faktor piribadi lainnya. (b) Faktor Ekstern, Faktor yang berkaitan dengan luar diri seseorang yang beruupa sarasna dan praasarana, lingkungan sosial, massyarakat, konddisi sosial, dan lain sebagainya.

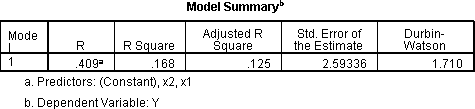
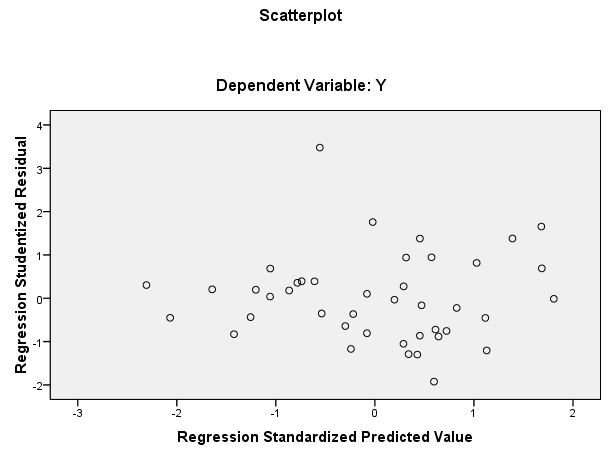
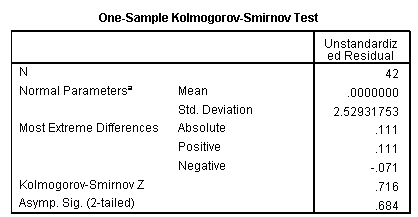
Perlu adanya evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa mengenai pokok bahasan serta sub kegiatan dalam proses belajar sebagai wujud pengukuran haasil belajar sisswa. Dapat diukur melalui: penugasan, tes lisan dan tes tertulis. Syah (2014) menjelaskan bahwa preestasi merupakan bentuk kemaampuan seseorang sebaagai hasil dari kegiatan belajarnya yng diukur berupa nilai.

98

METODE

Dalam peneelitian ini mennggunakan jenis penelitiian deskriiptif kuantiitatif, menurut Sugiyono (2015) bahwa penelitian deskriiptif kuantiitatif yaitu penelitiian yng menjelaskan tentang fenoomena yng ada dan di nytakan dalm angka yang disertai dengan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitiian.

Penelitiian Pengaruh Keaktiifan Berorganiisasi dan Disipliin Belajar terhadap Prestasii Belaajar Penurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo, akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Populasi penelitiian ini adalah 62 siswa dan dengan menggunakan teknik sampel jenuh dimana jurmlah responden kurang dari 100.



Peneliitian ini menggunkan tekniik analiisis data yakni analisis regresii liniier berganda serta ujii asumsi klasiik diantaranya: ujii normailitas, uji multiikolinieritas, uji heteroskedastiisitas, ujii autokorelasi dan uji linieritas. Dimana analisiis data dilakukan dengn menggunakan progrram *SPSS for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasiik
   1. Uji Normaliitas

Tabel 1. Output Uji Normalitas Residual

sebeesar 0,684. Karena siignifikasi lebih dari 0,05 (0,684 > 0,05), maka niilai resiidual tersebut telah normal. Dengaan hal ini, dapat disiimpulkan bahwa regresii dapat dinyatakan normal.

* 1. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikoliinieritas bahwa niilai tolerannce kedua variiabel lebih dari 0,10 dan nilaii VIF kuraang dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidaak terdapat masalah multiikolinearitas pada model regresii.

* 1. Uji Heteroskedastiisitas

Gambar 1. Output Scatterrplot Sumber: data diolah peneliti, 2018

Dari gambar diiatas dapat diketahui baahwa tiitik- titiik yang ada pada tabel adalah menyeebar diatas dan dibawaah angka 0 pda sumubu Y. Maka disimpulkan terdapat homogenitas pada model regresii.

* 1. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Durbin Watson

Sumber: data diolah peneliti, 2018

Gambar output diiatas dapat diketahui nilai signifiikasi (asymp.Sig 2-Tailed)

Sumber: data diolah peneliti, 2018

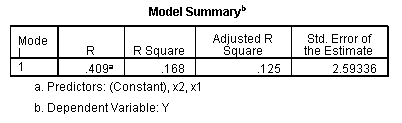
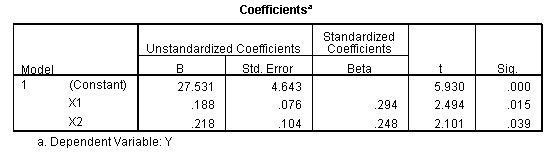
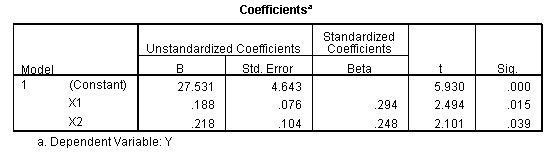
99

b. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

* 1. Uji Linieritas

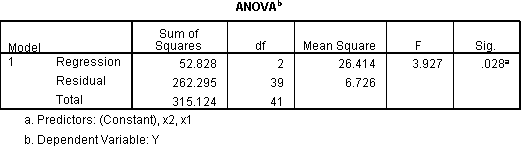
Berdasarkan ujii linieritas yang dilakukan. Didapatkan hasil sebesar 0,774 sebagi nilai signifikasi. Jika didapati nilai signifikansi > 0,05 maka hasil yanmg akan dimuat mengindikasi adanya hubungan secara linier antara variabel X ataupun Y.



1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji RegresIi LiniIer BerEganda

52

Sumber: Data diiolah peneliti, 2018

Hasil tes Anova diperoleh nilai F-hitung sebeesar 3,927 denan adanya angka signifikan 0, 028. Ketika didapatakan hasil signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka laporan yang muncul berupa adanya pengaruh yang simultan antara pengaruh variabel X dan variabel Y.

4. Koefisien Determinan Berganda

Tabel 6. Hasil koefisien determinasi berganda

Sumber: data diiolah peneiliti, 2018

Berdasarkan table yang diperoleh, maaka dapat dituliskan model persamaan regrresi linier bergaanda yaitu : Y= 27,31 + 0,188 X1 + 0,218 X2.

1. Uji Hiipotesis
   1. Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Sumber: data diolah peneliti, 2018

X1 = 0,015 < 0,05 maka X1 berpegaruh trhadap Y X2 = 0,039 < 0,05 maka X2 berpegaruh trhadap Y

Sumber: data diolah peneliti, 2018

BerdasaRrkan rincian diIatas maka dpat ditunjukkan nIlai koefisien determinan berganda yaitu 0,168. Hal ini dapat diartikan 16,8% dari nilai variabel prestasi belajar dipeengaruhi oleh keaaktifan berorganiisasi dan displin blajar. Sisanya dapat dipengruhi oleh varibel lain.

100

Pembahasan

1. Pengruh keaktifan berorganisasi terhdap prestasi beljar

Pada penilitian tersebut peneliti mengambil pembhasan dimana hasil uji t did dapatkan nilai 2,494 dengan taraf signifikansi sebesar 0,015 < 0,005 maka menunujkuan adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Variabel tentang pengaruh keaktifan berorganisasi dapat dibuktikan melalui siswa yang mengikuti organisasi berhubungan dengan minat dan bakat yang dimiliki Keaktifan berorganisasie yang dimiliki pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dapat berpengaruh untuk meningkatkan prestasi dari siswa namun jika siswa nya juga terlalu aktif maka hal tersebut akan berpengaruh pula dengan prestasiu akademik siswa.

Penilitian yang saya lakukan ini memiliki kesesuain dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur (2015) dimana keaktifan berganisasi memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik sehinggga penilitian ini sangat relevan dengan penelitian terdahulu. Keaktifn berorganisi muncul dikarenakan banyaknya minat yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti kegiatan yang mereka suka. Siswa yang suka berorganisaiu cenderung untuk tidak canggung berbicara di khlayak umum bahkan mereka sangat lihai dalam bernegosiasi selain itu mereka memiliki berbagai keunggulan tambhan yang dapt melengkapi skill meka didunia kerja.

1. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil penlitian menunjukkan melalui uji t didapat hasil sebesar 2,782 dengan taraf signifikansi sebesar 0,08<0,05 maka dapat disimpulkan bahawa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang sisgnifikan terhadap prestasi belajar. Melalui analisis data yang ada dapat di tunjukkan jikalau para pengurus osis disiplin dalam menggunakan waktunya dan pandai memanfaatkan waktunya maka bukan tidak mungkin untuk mereka dapat meningkat kan prestasi belajarnya, bukan hanya itu intinya adalah pada konsistensi dalm menjalankan semua tugas dan tanggung jawab selaku siswa yang kewajiban utamanya adalah belajar dan juga amanah organisasi yang juga tentunya tidak boleh diabaikan begitu saja justru harus diseimbangkan di antara keduanya.

Hasil penilitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulunya yakni yang dilakukan oleh Yantina (2016) penelitian dari Yantina menjelaskan bahwa disiplin belajar yang di jaga dengan baik akan memiliki pengaruh yanmg positif yang artinya prestasi belajar sangatlah berhubungan dengan disiplin belajar yang ada pada diri indivudunya.

1. Pengaruh keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Setelah dilakukan pengujian F pada tabel ANNOVA diketahui bahwa angka 3,927 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 yang menjadi alasan lebih kecil dari 0,05 memiliki arti bahwa ada suatu pengaruh secara simultan antara keaktifan berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pengurus osis.

101

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik tenntang pengarruh keaktifan berorrganisasi dan diisiplin belajar terhadap presstasi belajaar pengurus OSIS SMK Negeri 2 Buduraan Sidoarjo yang dibahas pda bab IV maka dapat kesimpulan: (1) Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). (2) Variabel Disiplin Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). (3) Variabel Keaktifan Berorganisasi (X1) dan Disiplin Belajar (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Presstasi Belajar (Y).

Saran

Dari simpulan yang sudah didapat, maka dapat diberikan saran antara lain: (1) Siswa yang memiliki keaktifan dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Perlu adanya peningkatan siswa untuk membuat prestasi belajarnya tidak menurun. (2) Perlu adanya peningkatan siswa untuk meningkatkan disiplin belajarnya sebagai suatu hal yang utama agar memperoleh prestasi belajar yang maksimal. (3) Siswa yang aktif dalam berorganisasi harus mampu menyeimbangkan waktunya antara kegiatan organisasi dan belajarnya agar dapat memperoleh prestasi belajarnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

.

Kurniawan, Fajar. 2014. “Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Kemampuan Berfikir Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014”. Surakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Nanda, Seftia Varera. 2017. “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Lampung”. Lampung: Universitas Lampung.

102Nur, Muhammad. 2015. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan

Malang”. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang. 54

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuauntitatif, Kualiltatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryobroto, B. 2014. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan: Pendidkikan dengan Pendiekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Roisdakarya.

Syafrudin. 2005. “Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang tua Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA PGRI”. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sunguminasa Kabupaten Gowa.

Tu’u, Tullus. 2004. *Peran Disipllin Pada Perlilaku Dan Presstasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Yantina, Liandita Widiastri. 2016. “Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Babat”. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.